Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)
Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan UMKM

Penulis:
Mat Amin[1]
Siti Napisah [2]
Jufri Sani Akbar [3]

Afiliasi:
Universitas Pertiba Pangkalpinang[1,2,3]

Korespondensi:
mat.amin1989@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 11-03-2025
Accepted: 18-03-2025
Published: 30-03-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan, motivasi dan modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda dan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang mencakup variabel jiwa kewirausahaan, motivasi, modal usaha dan perkembangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa jiwa kewirausahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perkembangan UMKM, sedangkan Motivasi dan modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Secara simultan jiwa kewirausahaan, motivasi dan modal usaha Bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Kata kunci: Jiwa Kewirausahaan, Motivasi, Modal Usaha dan Perkembangan UMKM

Pendahuluan

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki (Rahayu, 2020). Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi Sejahtera. Masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantupertumbuhan ekonomi Masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehinggamampu mengurangi Tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas diri daerah tersebut (Agusti, A., Rakhman, F., Elfina, E., Mariatun, I. L., & Surur, 2023)

Di Kabupaten Bangka Selatan sendiri, Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) merupakan sektor peran yang sangat penting, karena Sebagian besar penduduknya hidup dalam kegiatan usaha mikro kecil baik disektor pangan, perkebunan, pertanian, fashion, jasa dan industri makanan (Mas, E., Agustina, F., & Pranoto, 2024). UMKM mempunyai peran yang strategis dalam perekonomian. UMKM mampu menghasilkan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pembentukan produk domestik bruto (PDB), hingga meningkatkan nilai ekspor nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat. Keberadaan pelaku UMKM memberikan andil yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi. Pelaku UMKM dituntut mampu untuk ikut serta mengembangkan produk-produk guna memenuhi permintaan konsumen. Dengan hal itu produk UMKM sendiri diharapkan mampu bersaing dipasar global mengingat sekarang eranya Masyarakat ekonomi ASEAN. Pemkab Bangka Selatan juga menyediakan wadah dibalai wisata himpang 5 Toboali untuk mengembangkan ekonomi kreatif. Juga tidak

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

menutup kemungkinan pendestrian baru di Toboali seperti Kolong Bakung dan Tugu Nanas, didirikan gerai khusus bagi pelaku ekonomi kreatif. “di kolong bakung dan tugu nanas ini, kemungkinan akan kita kembangkan melalui pendirian gerai bagi pelaku ekonomi kreatif,” ujarnya. Para pelaku ekonomi kreatif bisa menjual beragam jenis makanan khas daerah Toboali,Gantungan kunci, maupun baju yang bercorak ciri khas kabupaten bangkaSelatan.“pendestrian baru ini juga diproyeksikan menjadi destinasi wisata baru yang mampu menarik minat wisatawan, dengan wajah tata kota yang baru,” ujarnya Pemkab bangka Selatan secara masif mengubah wajah tatakota toboali menjadi lebih menarik dan menjadi daya Tarik wisatawan untukdatang. “Dengan adanya pendestrian ini, kita berharap ekonomi Masyarakat terus menggeliat dan juga kami menghimbau Masyarakat turutmenjaga fasilitas yang sudah dibangun,ujarnya.

Pengembangan UMKM sudah dilaksanakan diberbagai daerah (Nurlaila, N., Nasution, Y. S. J., Hermain, H., & Silalahi, 2022). Salah satu daerah yang memiliki potensi yang besar dalam UMKM yakni diKabupaten Bangka Selatan. Kabupaten Bangka Selatan mempunyai potensi yang cukup besar mengingat wilayah yang terdiri dari beberapa sektor. Ada sektor industri pengolahan yang didalam terdapat berbagai jenis olahan yang siap diolah. Oleh karena itu pemerintah kabupaten Bangka Selatan melakukan Upaya dalam pengembangan UMKM. Dibawah ini merupakan data UMKM Industri pengolahan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bangka Selatan 2021-2023.

Tabel 1. Data UMKM Industri Pengolahan Kabupaten Bangka Selatan 2019-2023

Kecamatan	Tahun		
	2021	**2022**	**2023**
Toboali	1014	1059	1059
Air gegas	382	508	508
Pulau besar	175	210	210
Payung	296	348	348
Simpang rimba	318	322	322
Tukak sadai	249	252	252
Lepar pongok	181	158	158
Kep. Pongok	191	269	269
Jumlah	**2806**	**3126**	**3126**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian danPerdagangan Bangka Selatan

Berdasarkan tabel diatas, jumlah pada kategori diatas Kecamatan Toboali menjadi jumlah yang terbanyak. Terlepas dari perbedaan jumlah masing-masing kategori, jumlah total UMKM Industri pengolahan di Kabupaten Bangka Selatan mencapai 9058 . Jumlah tersebut hanya yang ada berdasarkan data di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bangka Selatan. Jika di telusuri lebih mendalam masing-masing daerah bisa jadi lebih banyak dari data yang ada. Hal itu menunjukan minat dan potensi berwirausaha di Kabupaten Bangka Selatan. Banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Bangka Selatan tidak terlepas dari potensi dari daerah masing-masing. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, 3 kelurahan, dan 50 desa. Setiap daerah memiliki keanekaragaman bahan yang siap diolah. Misalnya udang sungkuryang diolah menjadi terasi ataupun berbagai jenis makanan dan masih banyak lagi. Salah satu daerah yang banyak menghasilkan yaitu di Kecamatan Toboali. Selain jenis produk dari olahan udang sungkur, di Kecamatan Toboali juga terdapat berbagai usaha mikro yang bervariasi produk atau barangnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bangka Selatan pada tahun 2023 jumlah pelaku UMKM Industri Pengolahan di Kecamatan Toboali yaitu 1059. Produk yang mendominasi yaitu Industri Pengolahan dan sejenisnya.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

Dibawah ini merupakan data UMKM Industri pengolahan dikecamatan Toboali dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bangka Selatan 2021-2023.

Tabel 2. Data UMKM Industri Pengolahan Kecamatan Toboali 2021-2023

KELURAHAN/DESA	Tahun		
	2021	**2022**	**2023**
Toboali	122	246	246
Teladan	241	131	131
T. Ketapang	219	233	233
Rias	53	74	74
Gadung	87	98	98
Keposang	39	55	55
Kepoh	22	35	35
Rindik	48	45	45
Serdang	47	42	42
Jeriji	74	68	68
Bikang	62	32	32
Jumlah	**1014**	**1059**	**1059**

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bangka Selatan.

Berdasarkan tabel diatas, data Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah,Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan, terdapat 3132pelaku UMKM di Kecamatan Toboali yang terdiri dari Toboali sebanyak 246orang, Teladan sebanyak 131 orang, T.ketapang sebanyak 233 orang, Riassebanyak 74 orang, Gadung sebanyak 98 orang, Kaposang sebanyak 55 orang, Kepoh sebanyak 35 orang, Rindik sebanyak 45 orang, Serdang sebanyak 42 orang, Jeriji sebanyak 68 orang dan Bikang sebanyak 32 orang. Jumlah tersebut hanya yang ada berdasarkan data di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan BangkaSelatan. Jika di telusuri lebih mendalam masing-masing daerah bisa jadi lebih banyak dari data yang ada. Dibawah ini merupakan Jenis-jenis Industri pengolahan dikecamatanToboali dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bangka Selatan 2023.

Tabel 3. Jenis-jenis Industri Pengolahan di Kecamatan Toboali 2023

No	Jenis-jenis Industri	Jumlah
1	Industri Olahan Hasil Laut	43
2	Industri Perbengkelan	21
3	Industri Pengolahan Kayu	13
4	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	8
5	Industri Kerajinan	16
6	Industri Pangan	39
7	Industri Logam	9
8	Industri Percetakan	15
9	Industri Makanan	27
10	Industri Air minum isi ulang	21
11	Industri bumbu masakan	18
12	Industri Tekstil/penjahit baju	16
	Total	**246**

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian danPerdagangan Bangka Selatan.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jenis Industri olahan hasil laut paling dominan yang terdapat di KecamatanToboali. Dengan demikian populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Industri

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

Olahan Hasil Laut sejumlah 43 pelaku UMKM. Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 27 tahun 2013 tentang pengembangan inkubator wirausahaan bahwa dalam rangka meningkatkandaya saing nasional perlu ditumbuh kembangkan wirausaha baru yang Tangguh, kreatif, dan professional. Dengan kewirausahaan pemerintahsadar bahwa dunia usaha dapat membuka lapangan pekerjaan dan menumbuhkan perekonomian negara sehingga harus ditanamkan sebaik mungkin agar mampu bersaing di era digital seperti perkembangan teknologi yang semakin maju.

Studi Literatur

Manajemen Kewirausahaan

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja, danhasilnya berguna bagi orang lain (Afandi, 2021). Entrepreneurship mengandung makna wiraswasta atau wirausaha adalah cabang ilmu ekomomi yang mengajarkan bagaimana kita busa mandiri dalam memulai sesuatu usaha dalam rangka mencapai profit serta mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki. Pengusaha adalah orang yang dapat dikategorikan sebagai wiraswasta atau wirausaha (teori ekonomi modern). Bila usahanya stagman atau tidak berkembang maka pengusaha tersebut disebut sebagai wiraswasta sedangkan bila usahanya tumbuh, berkembang dan maju, maka pengusaha tersebut disebut sebagai wirausaha (Manap, 2021)

Jiwa Wirausaha

Jiwa Kewirausahaan Menurut Asri dalam (Wijayanti, N. G. P. P., & Suryani, 2016) menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan perusahaan miliknya. Kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang dilakukan dengan seperangkat tindakan yang menghasilkan organisasi yang melembaga, produktif, kreatif dan inovatif. Entrepreneur adalah orang yang membuat sesuatu yang berguna bagi sistem perekonomian dengan memperkenalkan barang dan jasa yangbaru, menciptakan bentuk organisasi baru dan wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan usaha miliknya sendiri. serta kemampuan adalah suatu usaha yang digunakan untuk mengelola, mempertahankan dan melanjutkan Perusahaan agar tumbuh dan berkembang secata terus menerusum(Konadi, W., & Irawan, 2012).

Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Menurut Umam(2012 : 159) dalam (Saâ, V. N., & Septiawan, 2021) . Pengertian dari motivasi tercakup berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atautidak berperilaku. Namun dalam istilah berikut ini, motivasi adalah doronganmanusia untuk bertindak dan berperilaku. Sedangkan pengertian motivasi di kehidupan sehari-hari, motivasi dapat diartikan sebagai proses yang dapat memberikan dorongan atau rasangan kepada karyawan sehingga mereka bersedia bekerja dengan ikhlas dan tidak terbebani umam juga mengungkapkan motivasi ialah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan(need), keinginan(wish), dorongan(desire) atau impuls.

Modal Usaha

Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya Masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil , menengah dan usaha besar dan masing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menetukan besarnya modal yang diperlukan.

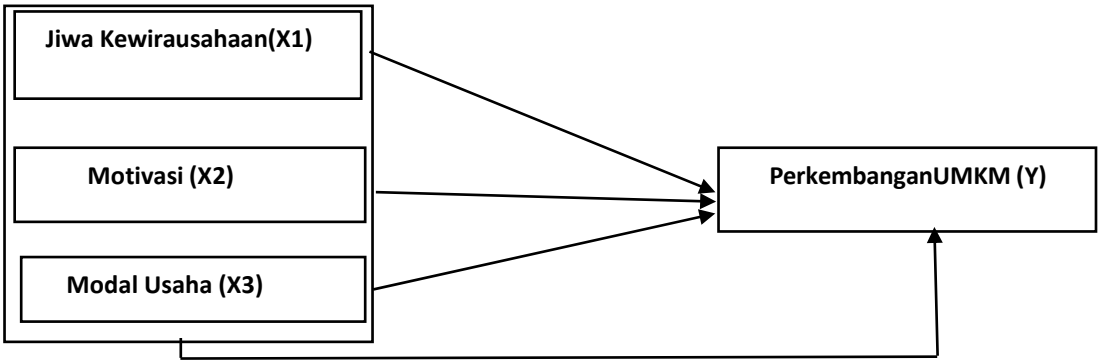
This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

Selain jenis usahanya, besarnya jumlah modal dipengaruhi oleh jangka waktu usaha Perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan. Usaha yang memerlukan jangkawaktu Panjang relative memerlukan modal yang besar. Modal Usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagai atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam Perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha (Juliasty, 2009).

Perkembangan UMKM

Menurut (Istinganah, N. F., & Widiyanto, 2020) mendefinisikan perkembangan merupakan perubahan spontan dan terputus-putus di dalam keadaan stasioner yang selalu mengubah serta mengganti situasi kesimbangan yang ada sebelumnya. Perkembangan membutuhkan serta melibatkan semacam pengarahan, pengaturan dan pedoman dalam rangka menciptakan kekuatan-kekuatan bagi perluasan dan pemeliharaan. Perkembangan Usaha menurut (Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, 2014) merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentranformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan merupakanproses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha, pengembangan usaha ini pada dasarnya adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi, dan kreativitas.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramal hasilnya (Sugiyono, 2018). Dengan metodeini peneliti akan mendeskripsikan tentang pengaruh jiwa kewirausahaan, motivasi dan modal usaha terhadap perkembangan UsahaMikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Dalam penelitian ini variabel bebasnya, yaitu: X_1 = Jiwa Kewirausahaan, X_2 = Motivasi, dan X_3 = Modal usaha dan variabel terikat, yaitu: Y = PerkembanganUMKM.

Populasi yaitu keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

yang ditetapkan oleh peneliti untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM Industri Olahan Hasil Laut di kecamatan Toboali sebanyak 43 orang (Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bangka Selatan).

Menurut (Sugiyono, 2006) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumberpertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono 2006). Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui datadari hasil kuesioner/angket yang dibagikan langsung kepada pelaku UMKM. Sedangkan data sekunder berupa kajian literatur seperti buku- buku, jurnal dan kajian relavan lainnya

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh ataumengumpul data dalam penelitian ini adalah: Angket *(Quisioner)* Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepadaresponden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalahangket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinyadengan cara memberikan tanda (✓) dan Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melaluipeninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat atau hukum yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data yang terkait dengan judul penelitian yang tertulis, seperti data jumlah UMKM.

Teknik atau metode pengumpulan data dapat berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat dan terpecaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: Angket dan wawancara, Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f).

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

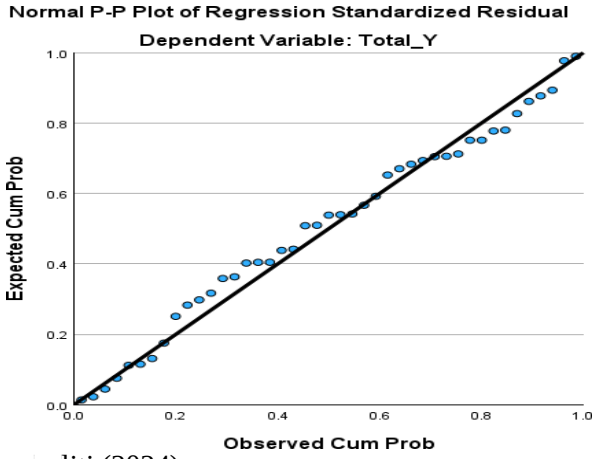
Tabel 4. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14278606
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.072
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 11. output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asiymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwadata berdistribusi normal.



Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Gambar 2. Grafik Normal Probality Plot

Pada gambar normal plot Gambar 2. terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan melihat tampilan gambar normal plot dapat disimpulkan bahwa gambar normal plotmemberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik tersebut,dapat dijelaskan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitianmemenuhi semua asumsi klasik, sehingga model regresi linear berganda dalam penelitian ini layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

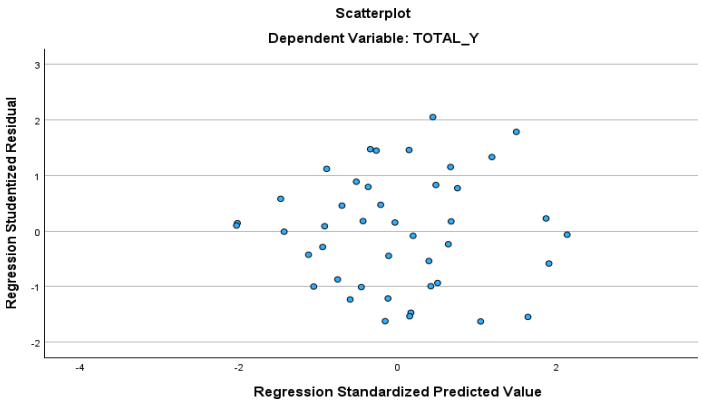
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.454	1.265		8.264	<,001		
	TOTAL_X1	-.068	.063	-.154	-1.082	.286	.629	1.591
	TOTAL_X2	.174	.059	.413	2.935	.006	.642	1.559
	TOTAL_X3	.314	.089	.497	3.542	.001	.644	1.553

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini, dapatdilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Berdasarkan tabel *output "Coefficients"* pada bagian *"Collinearity Statistics"* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel (X1) sebesar 0,629 dan variabel (X2) sebesar 0,642 serta variabel (X3) sebesar 0,644 lebih besar dari 0,10.

Sementara, nilai VIF untuk variabel (X1) sebesar 1.591 dan variabel(X2) sebesar 1.559 serta variabel (X3) sebesar 1.553 lebih kecil dari 10. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas kita bisa melihat hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* telah memenuhi syarat heteroskedastisitas karena pada grafik scatterplot diatas titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.454	1.265		8.264	<,001
	TOTAL_X1	-.068	.063	-.154	-1.082	.286
	TOTAL_X2	.174	.059	.413	2.935	.006
	TOTAL_X3	.314	.089	.497	3.542	.001

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024**)**

Tabel "Unstandardized Coefficients B" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel jiwakewirausahaan (X_1), variabel motivasi (X_2) serta variabel modal usaha (X_3)memprediksi terhadap variabel perkembangan UMKM (Y). Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = 10,454 + (- 0,068) (X1) + 0,174 (X2) + 0,314 (X3).

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Koefisien regresi X1 (Jiwa Kewirausahaan): Nilai koefisien regresinya adalah 0,068 atau 6,8%, dan bernilai positif. Artinya, apabila variabel jiwa kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka tingkat perkembangan UMKM diperkirakan akan meningkat sebesar 0,068.
2. Koefisien regresi X2 (Motivasi): Nilai koefisiennya adalah 0,174 atau 17,4%, dan bernilai positif. Artinya, apabila variabel motivasi meningkat sebesar 1%, maka tingkat perkembangan UMKM diperkirakan meningkat sebesar 0,174.
3. Koefisien regresi X3 (Modal Usaha): Nilai koefisiennya adalah 0,314 atau 31,4%, dan bernilai positif. Artinya, apabila variabel modal usaha meningkat sebesar 1%, maka tingkat perkembangan UMKM diperkirakan akan meningkat sebesar 0,314.

Kesimpulannya adalah seluruh koefisien regresi (X1, X2, dan X3) bernilai positif, yang menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Jika variabel-variabel tersebut ditingkatkan, maka perkembangan UMKM juga akan meningkat.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710[a]	.505	.467	.938

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary", diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,505 atau 50,5%. Angka ini berasal dari perhitungan yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model, sehingga lebih akurat dibandingkan nilai R Square biasa (yang hanya mencerminkan kekuatan hubungan tanpa mempertimbangkan kompleksitas model). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,505 ini mengandung arti bahwa jiwa kewirausahaan (X1), motivasi (X2), dan modal usaha (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan 50,5% variasi yang terjadi pada variabel dependen yaitu perkembangan UMKM.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

Sementara itu, sisanya yaitu 49,5% (100% - 50,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model regresi ini, atau oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis
Uji Parsial (t)

Tabel 8. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.454	1.265		8.264	<,001
	TOTAL_X1	-.068	.063	-.154	-1.082	.286
	TOTAL_X2	.174	.059	.413	2.935	.006
	TOTAL_X3	.314	.089	.497	3.542	.001

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.923	3	11.641	13.245	<,001[b]
	Residual	34.278	39	.879		
	Total	69.201	42			

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 16. dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13.245 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,845 dan probalitas signifikan 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan variabel motivasi (X2) serta variabel modal usaha(X3) secara simultan (besama-sama) berpengaruh terhadap variabel perkembangan UMKM (Y) atau berarti signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu jiwa kewirausahaan, motivasi, modal usaha, dan perkembangan UMKM. Data diperoleh dari 43 responden pelaku usaha pengolahan hasil laut di Kecamatan Toboali.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Perkembangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Toboali. Meskipun secara teoritis jiwa kewirausahaan—yang mencakup keberanian mengambil risiko, inovatif, dan proaktif—diyakini mampu mendorong pertumbuhan usaha (Schumpeter, 1934), dalam konteks penelitian ini, hal tersebut belum terwujud secara nyata.

Ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan melalui lemahnya kapasitas pelaku UMKM dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip kewirausahaan secara efektif. Banyak pelaku usaha mungkin memiliki semangat kewirausahaan, namun belum mampu mengkombinasikan sumber daya (manusia, material, finansial) secara sinergis untuk menciptakan nilai tambah atau inovasi. Hal ini sejalan dengan teori Resource-Based View (Barney, 1991) yang menekankan bahwa sumber daya yang dimiliki belum tentu

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

menjadi keunggulan kompetitif bila tidak dikelola secara strategis. Selain itu, budaya usaha lokal yang cenderung berorientasi pada kelangsungan hidup (survival-oriented) daripada pertumbuhan (growth-oriented) juga bisa menjadi faktor pembatas dalam menumbuhkan dampak signifikan dari jiwa kewirausahaan.

Pengaruh Motivasi terhadap Perkembangan UMKM

Motivasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hal ini selaras dengan teori kebutuhan Maslow (1943) yang menjelaskan bahwa dorongan internal (motivasi intrinsik) merupakan pendorong utama perilaku seseorang, termasuk dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Ketika pelaku UMKM memiliki motivasi tinggi—baik untuk mencukupi kebutuhan ekonomi, mencapai prestasi, maupun memperoleh pengakuan sosial—mereka cenderung lebih gigih, ulet, dan tidak mudah menyerah.

Temuan ini juga mendukung teori motivasi McClelland (1961), yang menekankan pentingnya motif berprestasi (need for achievement) dalam menjelaskan perilaku kewirausahaan. Dalam konteks UMKM di Toboali, pelaku usaha yang memiliki motivasi kuat menunjukkan daya dorong yang lebih besar dalam mencari peluang, meningkatkan penjualan, dan memperluas jaringan usaha..

Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan UMKM

Modal usaha juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Teori ekonomi klasik menyebutkan bahwa modal merupakan salah satu faktor produksi utama yang memungkinkan pelaku usaha melakukan ekspansi, meningkatkan kapasitas produksi, dan melakukan diversifikasi produk.

Dalam praktiknya, ketersediaan modal memberikan fleksibilitas dalam pengadaan bahan baku, pembelian peralatan, dan perluasan pemasaran. Hal ini memperkuat posisi UMKM untuk bersaing di pasar. Temuan ini konsisten dengan teori Growth of the Firm (Penrose, 1959) yang menekankan bahwa kapasitas pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada akses terhadap sumber daya, termasuk modal finansial..

Pengaruh Simultan Jiwa Kewirausahaan, Motivasi, dan Modal Usaha

Secara simultan, motivasi dan modal usaha berkontribusi signifikan terhadap perkembangan UMKM, sedangkan jiwa kewirausahaan tidak. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya modal psikologis dan finansial dibandingkan atribut personal semata.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks UMKM di Toboali, motivasi dan akses terhadap modal merupakan faktor yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan usaha. Jiwa kewirausahaan, meskipun penting secara teoritis, tampaknya belum dapat dikapitalisasi secara optimal oleh pelaku usaha, mungkin karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, atau dukungan ekosistem usaha yang belum matang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Jiwa kewirausahaan terdapat perkembangan UMKM di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.
2. Ada pengaruh Motivasi terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.
3. Ada pengaruh Modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.
4. Ada pengaruh Jiwa kewirausahaan, motivasi dan modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 5 | Nomor 1 | Maret 2025 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5766

Referensi

Afandi, M. (2021). Implementasi pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. AR-RIAYAH. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(1), 51–63.

Agusti, A., Rakhman, F., Elfina, E., Mariatun, I. L., & Surur, M. (2023). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Studi Kasus Pada Usaha Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, *13*(1), 347–361.

Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(2), 438–455.

Juliasty, S. (2009). *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*. PT Balai Pustaka (Persero).

Konadi, W., & Irawan, D. (2012). Tinjauan konseptual kewirausahaan dalam bisnis pembentukan wirausaha baru untuk mengatasi pengangguran. *Jurnal Ekonomika*, *3*(5).

Manap, A. (2021). *Manajemen Kewirausahaan.* Mitra Wacana Media.

Mas, E., Agustina, F., & Pranoto, Y. S. (2024). Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Yang Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus: Di Desa Delas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan). *Jurnal PASTI: Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri*, *12*(3), 339–348.

Nurlaila, N., Nasution, Y. S. J., Hermain, H., & Silalahi, P. R. (2022). PENGEMBANGAN UMKM KULINER BERBASIS SYARIAH: STUDI KASUS DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 3793–3802.

Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk desa kedungrejo sidoarjo jawa timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *3*(4), 313–322.

Rahayu, T. P. (2020). *Pelaku Kegiatan Ekonomi*. Alprin.

Saâ, V. N., & Septiawan, B. (2021). Pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada bank btpn kcp blitar. *Media Mahardhika*, *20*(1), 106–115.

Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*.

Wijayanti, N. G. P. P., & Suryani, A. (2016). *Perbandingan faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa FEB Unud dan mahasiswa FEB Undiknas*. (Doctoral dissertation, Udayana University).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License